

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masing masing ekstrak daun salam mengandung metabolit sekunder flavonoid, fenolik, alkaloid, triterpenoid, dan steroid. Pada ekstrak heksana terdapat alkaloid dan steroid, ekstrak etil asetat dan ekstrak metanol terkandung flavonoid, fenolik, alkaloid, triterpenoid, dan steroid. Aktivitas antioksidan paling kuat adalah ekstrak metanol (nilai  $IC_{50}$  sebesar 9,34 mg/L) dan etil asetat (nilai  $IC_{50}$  sebesar 14,49 mg/L), sedangkan ekstrak heksana (nilai  $IC_{50}$  sebesar 273,55 mg/L) memiliki aktivitas antioksidan lemah. Kandungan fenolik total tertinggi terdapat pada ekstrak metanol sebanyak 3,1657 mg GAE/10 mg sampel diikuti dengan ekstrak etil asetat sebanyak 1,9776 mg GAE/10 mg dan ekstrak heksana didapatkan terendah sebanyak 0,1567 mg GAE/10 mg sampel.

### 5.2 Saran

Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk melaksanakan isolasi senyawa metabolit sekunder pada ekstrak metanol dan ekstrak etil asetat daun salam serta melaksanakan uji bioaktivitas lainnya terhadap ekstrak daun salam seperti antibakteri, sitotoksik, antiinflamasi, dan antikanker.

